

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus dan merupakan kemajuan serta perbaikan yang diarahkan untuk keadaan masyarakat yang adil dan makmur secara merata, baik materil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka membangun manusia seutuhnya. Pembangunan nasional dititik beratkan pada pembangunan dibidang ekonomi karena bidang ekonomi merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam mendorong pembangunan dibidang lainnya.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menjadi tumpuan harapan perekonomian bagi kebutuhan masyarakat. Hal ini diyakini karena asas koperasi yaitu asas kekeluargaan dan gotong royong merupakan salah satu landasan yang kuat dan sudah mengakar pada budaya masyarakat Indonesia, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan “

Ayat ini dipertegas dengan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa perekonomian Indonesia disusun berdasarkan atas demokrasi dimana produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha

bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan gotong rotong. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Pada era reformasi, perekonomian Indonesia ditandai dengan perkembangan ekonomi yang mengarah pada persaingan global yang semakin tajam.

Adapun definisi koperasi menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah:

“koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi rakyat, dimana didalamnya terdapat kumpulan orang yang memiliki suatu tujuan untuk mengelola suatu usaha yang dituangkan dalam suatu bentuk kerja sama yang dikelola bersama dengan harapan dapat memperbaiki kehidupan yang lebih layak, dalam arti untuk meningkatkan kesejahteraan.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian adalah :

- 1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.**
- 2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi k\ualitas kehidupan manusia dan masyarakat.**
- 3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.**
- 4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan demokrasi ekonomi.**

Keberhasilan pembangunan koperasi mencapai tujuannya tidak terlepas dari hambatan dan kendala yang dihadapinya. Tetapi terus diakui sampai saat ini pembangunan perkoperasian di Indonesia belum dikatakan berhasil, hal ini

disebabkan oleh hambatan atau kendala yang dipengaruhi oleh faktor *intern* maupun *ekstern* koperasi yang berhubungan dengan masalah pengolahan Sumber Daya Manusia, pengolahan koperasi, kebijakan pemerintah dan faktor-faktor lainnya.

Koperasi “Harapan Kita” adalah koperasi karyawan pada PT Langen Kridha Pratyangga yang didirikan melalui rapat calon anggota pada tanggal 5 April 1996. Koperasi “Harapan Kita” memiliki 2 unit usaha yaitu unit simpan pinjam dan unit usaha perdagangan. Adapun perkembangan jumlah anggota koperasi karyawan “Harapan Kita” pada tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Karyawan Harapan Kita Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)			Total Anggota (Orang)	Jumlah Anggota Aktif (Orang)	Persentase (%)
	Awal	Baru	Keluar			
2014	250	20	0	270	185	68,52
2015	270	22	0	292	190	65,07
2016	292	76	14	354	165	46,61
2017	354	21	21	354	177	50,00
2018	231	18	39	210	117	55,71

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Harapan Kita Tahun 2014-2018

Berdasarkan tabel 1.1. dapat diketahui bahwa, jumlah anggota aktif rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya, disebabkan oleh beberapa faktor seperti anggota yang sudah pensiun, memilih pindah bekerja ke perusahaan yang lain dan ada pula sebagian anggota yang keluar hanya untuk mengambil semua simpanannya, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib.

Partisipasi anggota sebagai pelanggan, program-program pelayanan koperasi diselenggarakan untuk anggota. Program-program itu diputuskan oleh anggota, dimodal dan dibiayai oleh anggota juga. Karena itu anggota harus

menggunakan jasa-jasa pelayanan koperasi untuk kepentingan ekonominya. Telah di jelaskan terdahulu bahwa anggota berhak memperoleh pelayanan dari koperasi dan memperoleh dampak terhadap perbaikan kondisi ekonominya.

Adapun perkembangan partisipasi anggota sebagai pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Data Perkembangan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Tahun 2014-2018

Tahun	Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan (Rp)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2014	59.833.020	-	-
2015	57.738.595	(2.094.425)	(3,50)
2016	57.611.187	(127.408)	(0,22)
2017	67.937.373	10.326.186	17,92
2018	61.201.909	(6.735.464)	(9,91)

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Harapan Kita Tahun 2014-2018

Bisa di lihat pada Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan pada partisipasi anggota sebagai pelanggan. Sebagai dugaan awal faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota sebagai pelanggan yaitu kompetensi sumber daya manusia bidang perdagangan yang tidak optimal.

Sumber daya manusia mempunyai peran sangat penting dalam pengelolaan bisnis ritel ini, karena membutuhkan kesiapan pengelolaan dalam arti sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan keterampilan (baik *softs kill* maupun *hard skill*) dalam hal manajerial penjualan ritel dan sekaligus kepekaan dalam melihat peluang agar dapat memiliki kompetensi untuk bertahan dalam bisnis ritel.

Hal ini bisa dilihat dari jam kerja yang berbeda, pentingnya sumber daya manusia ini akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Dan jika bisnis ini mengalami penurunan, baik dalam pengelolaannya dan terutama dilihat dari omset

penjualannya, maka peran manajemen untuk sumber daya manusianya yang harus diperbaiki, karena perusahaan sendiri pada umumnya mempunyai tujuan dan harapan yang sama yaitu memperoleh laba dalam jangka panjang agar perusahaan yang dikelolanya tetap berkembang

Dari fenomena tentang kompetensi sumber daya manusia bidang perdagangan Koperasi Karyawan Harapan Kita tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan**” (Studi Kasus pada Unit Perdagangan Koperasi Karyawan Harapan Kita, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi sumber daya manusia Koperasi Karyawan Harapan Kita.
2. Bagaimana partisipasi anggota sebagai pelanggan Koperasi Karyawan Harapan Kita.
3. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan Koperasi Karyawan Harapan Kita.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan pada unit usaha perdagangan Koperasi Karyawan Harapan Kita.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kompetensi sumber daya manusia Koperasi Karyawan Harapan Kita.
2. Partisipasi anggota sebagai pelanggan Koperasi Karyawan Harapan Kita.
3. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan Koperasi Karyawan Harapan Kita.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan bagi :

1. Aspek Pengembangan Ilmu

Untuk menambah wawasan mengenai ilmu manajemen sumber daya manusia dan perkoperasiannya didalam praktek dunia usaha, khususnya dalam hal pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan.

1. Dapat melihat dan membandingkan teori-teori yang selama ini didapat dikelas dengan dilapangan serta dapat mengimplementasikannya,
2. Memberikan wawasan koperasi bagi masyarakat akademis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan, disamping dari literatur yang sudah ada.

2. Aspek Guna Laksana

1. Memberikan masukan berupa kritik dan saran, yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi koperasi sendiri dalam memperbaiki kinerja koperasinya agar menjadi lebih baik.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5. Tempat Penelitian

Koperasi Karyawan Harapan Kita Jalan Raya Jatinangor, Desa Cikeruh,
km. 20 Jatinangor, Bandung , Jawa Barat, Indonesia.

